

**DIALEKTIKA FEMINISME DAN ANTI-FEMINISME:
ISLAM PROGRESIF VIS A VIS ISLAM KONSERVATIF
DI INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

DEWI MASTUARINA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**DIALEKTIKA FEMINISME DAN ANTI-FEMINISME:
ISLAM PROGRESIF VIS A VIS ISLAM KONSERVATIF
DI INDONESIA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
S1 Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:

**Dewi Mastuarina
NIM 180103030031**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Mastuarina
NIM : 180103030031
Tempat dan Tanggal Lahir : Bajuin, 11 Juni 1999
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Dialektika Feminisme dan Anti-Feminisme: Islam Progresif *Vis A Vis* Islam Konservatif di Indonesia” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 21 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Dewi Mastuarina
NIM. 180103030031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 3364/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Dewi Mastuarina

NIM : 180103030031

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Dialektika Feminisme dan Anti-Feminisme: Islam Progresif Vis A Vis Islam Konservatif di Indonesia**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 23 Desember 2024

Ketua Prodi AFI,

H. Abdul Hakim, M.Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

**DIALEKTIKA FEMINISME DAN ANTI-FEMINISME:
ISLAM PROGRESIF VIS A VIS ISLAM KONSERVATIF
DI INDONESIA**

Dipersembahkan dan disusun oleh:


Dewi Mastuarina

NIM. 180103030031

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Tim Penguji


Banjarmasin, 23 Desember 2024

Pembimbing I



Dr. Ahmad Syadzali, M. Hum
NIP. 19720501/199703 1 003

Pembimbing II



Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum
NIP. 196800909 199603 2 002

Mengetahui,

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



Abdul Hakim, M. Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

DIALEKTIKA FEMINISME DAN ANTI-FEMINISME: ISLAM PROGRESIF VIS A VIS ISLAM KONSERVATIF DI INDONESIA

Dipersembahkan dan disusun oleh:






Dewi Mastuarina

180103030031

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Hari Kamis, Tanggal 2 Januari 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Ketua)	1. 
2. Dr. Muhammad Iqbal, M.S.I (Anggota)	2. 
3. Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum (Anggota)	3. 
4. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum (Anggota)	4. 
5. Ahda Fithriani, MHI (Notulen)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Dewi Mastuarina, 180103030031, *Dialektika Feminisme dan Anti-Feminisme: Islam Progresif Vis A Vis Islam Konservatif di Indonesia*, Pembimbing: (1) Dr. Ahmad Syadzali, M. Hum, (2) Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum., Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Feminisme, Anti-Feminisme, Islam Progresif, Islam Konservatif, dan Dialektika*

Riset ini bermula dari ketertarikan atas perselisihan yang hadir di tengah masyarakat Indonesia dalam merespons feminisme sebagai gerakan yang membebaskan perempuan dari ketertindasan. Di tengah masyarakat yang mayoritasnya beragama Islam, penerimaan terhadap feminisme dipersoalkan dengan polemik apakah feminisme sesuai dengan ajaran Islam atau tidak, karena dinilai sebagai pandangan yang lahir dari Barat dan sekular. Meskipun dalam perkembangannya, penerimaan feminisme di Indonesia tetaplah masif dengan melihat dari isu-isu yang diperjuangkan, sesuai dengan harapan untuk menghapuskan penindasan terhadap perempuan. Kalangan mereka yang menerima disebut kalangan Islam progresif dan mereka yang menolak disebut kalangan Islam konservatif. Riset yang dilakukan ini ditujukan untuk mengetahui perbincangan feminisme di kalangan Islam progresif dan Islam konservatif, serta proses dialektika yang hadir atas respons masing-masing pada setiap isu yang dikemukakan, hingga tawaran berupa gagasan untuk melanjutkan atau menyanggah segala hal tentang feminisme yang dikaitkan dengan keislaman.

Untuk mencapai tujuan dari riset ini, penulis melakukan penelitian berdasarkan data kepustakaan (*library research*) melalui data-data yang diambil dari buku yang ditulis oleh kalangan Islam progresif dan kalangan Islam konservatif. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif-kualitatif, untuk menjelaskan pemahaman yang muncul dari mereka masing-masing terkait isu-isu yang dipersoalkan dalam feminisme dan Islam. Adapun analisis dialektika diterapkan untuk menemukan argumen penerimaan (tesis) dan argumen penolakan (anti-tesis) yang saling dipertentangkan, tetapi membawa pada pandangan yang lebih berkembang dalam menjelaskan keberpihakan terhadap perempuan.

Hasil temuan dalam penelitian ini menjelaskan persoalan isu perempuan mengenai kerja domestik; jilbab dan aurat; poligami; wanita berkarier; dan kepemimpinan perempuan haruslah memberi penekanan pada sumber yang diambil dari tradisi keislaman yakni aspek-aspek ketauhidan serta al-Qur'an dan hadis. Di samping itu, peran yang dikerjakan atau dipilih oleh perempuan harus mendapat apresiasi selama mengandung maslahat, dan perempuan diperbolehkan memilih segala peran yang memang sesuai dengan kemampuan (potensi) dirinya. Dari sanalah peran perempuan yang dikerjakan dan dipilih tetap bisa memiliki relasi dengan laki-laki, sehingga terciptanya apa yang diinginkan sebagai keadilan gender.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين سيدنا و مولانا محمد و
على أله و صحبه أجمعين

Segala puji bagi Allah *'azza wa jalla*, dan rasa syukur yang tak henti diucap, serta selawat dan salam atas Nabi Muhammad saw., Utusan-Nya dan junjungan para pengikutnya. Selesaiannya skripsi ini merupakan anugerah dari-Nya.

Setelah berbagai hal dilalui selama masa perkuliahan, masa-masa yang sudah sebagaimana mestinya terjadi, masa-masa yang tidak terduga datang menghampiri, masa yang menggebu-gebu dan masa 'masa bodoh' ketika mengerjakan tugas akhir ini. Kiranya masa-masa itu telah terlewati dengan selesainya skripsi ini dan bisa dihadirkan ke hadapan para pembaca. Semoga skripsi ini dapat menjadi modal awal atas bekal keilmuan yang diajarkan selama menempuh perkuliahan.

Barangkali benar, andai tak ada orang-orang yang berjasa bagi proses penulisan skripsi ini, mungkin penulis masih terperangkap dalam kebuntuan. Meskipun demikian, orang-orang ini menyadarkan penulis, menghela penulis untuk keluar dari setiap tikungan kebuntuan, membangunkan penulis dari rasa nyenyak tidur dalam kemalasan, dan membuka mata penulis pada kesegaran-kesegaran baru. Mereka adalah karunia yang diberikan Allah swt. untuk penulis. Mereka yang layak diberi ungkapan terima kasih, antara lain:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
2. Bapak Dr. Ahmad Syadzali, M. Hum selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum selaku pembimbing II.
3. Bapak Abdul Hakim M. Ag, Ibu Husnul Khotimah, M. Ag dan Ibu Ahda Fithriani, MHI selaku ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam beserta staf yang telah menyetujui skripsi ini dan membantu berbagai tahapan hingga bisa dilaksanakannya sidang munaqasyah skripsi.
4. Semua guru dan dosen selama penulis menempuh kuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, terima kasih atas “berkah” ilmu dan inspirasinya.
5. Seluruh Staf/Karyawan di Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas segala bantuan terkait administrasi berbagai macam hal selama kuliah, terima kasih.
6. Seluruh Staf di Perpustakaan atas ketersediaan pelayanan segala peminjaman buku selama proses berlangsungnya pengerjaan skripsi ini, terima kasih.
7. Kedua orang tua penulis, *Abah* dan *Mama*, dengan kasih sayangnya yang melimpah dan doanya yang selalu tercurah, serta tak pernah absen memberikan dukungan baik moril maupun materil. *Kaka* Syaiful Anwar beserta istri dan anak-anaknya yang menggemaskan. Dan tak lupa pula suami penulis, Arief Budiman, yang salah satu wujud cintanya dengan

memberikan banyak tenaga dan waktunya untuk menemani proses pengerjaan skripsi ini, serta menjadi teman diskusi dialektik bersama.

8. Teman-teman AFI angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu. Terima kasih atas suka duka yang dibagi dan dirasakan bersama.
9. Ustadz Yunizar Ramadhani selaku guru penulis sewaktu SMA, terima kasih atas dorongan positif untuk selalu menulis dan memberikan inspirasi judul skripsi ini.
10. Teman-teman GUSDURian Banjarmasin, Jaringan GUSDURian, Komite Nasional Perempuan Mahardhika, dan Narasi Perempuan, terima kasih banyak atas fasilitas dan pengalaman yang diberikan, serta selalu hadir sebagai teman diskusi tentang kesetaraan dan keadilan gender.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَفْعُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jami'an

MOTTO

و من يعمل من الصالحات من ذكر او انثى و هو مؤمن
فاولئك يدخلون الجنة و لا يظلمون نقيرا

(QS. an-Nisa': 124)

"Feminism isn't about making women stronger, women are already strong,
it's about changing the way the world perceives that strength"

-G.D. Anderson-

"Dalam menghadapi musuh,
tak ada yang lebih mengena daripada senjata kasih sayang."

-Cut Nyak Dien-

PERSEMBAHAN

Untuk semua yang peduli pada kemanusiaan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
MOTTO	xvii
PERSEMBAHAN.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Signifikansi Penelitian	11
E. Definisi Operasional.....	12
F. Penelitian Terdahulu	16
G. Kerangka Teori.....	24
H. Metode Penelitian.....	29
I. Sistematika Penulisan.....	32
BAB II FEMINISME ISLAM INDONESIA	35
A. Sejarah Singkat Feminisme.....	35
1. Awal Kemunculan Feminisme di Barat	35
2. Fase Perkembangan Feminisme di Barat	38
3. Persentuhan Feminisme Secara Global.....	41
B. Feminisme di Dunia Islam	43
1. Persentuhan Awal Feminisme dan Dunia Islam	43

2.	Perdebatan Islam dan Feminisme	46
C.	Indonesia dan Feminisme Islam.....	48
1.	Feminisme dan Masyarakat Islam Indonesia	48
2.	Anti-feminisme Islam Indonesia.....	55
D.	Dialektika Hegel.....	65
BAB III	FEMINISME ISLAM PROGRESIF DAN ANTI-FEMINISME ISLAM KONSERVATIF	70
A.	Feminisme Islam Progresif	70
1.	Isu Perempuan di Sektor Domestik dan Publik	71
2.	Metode Feminis Muslim	92
3.	Dari Feminisme Menuju Gender.....	98
B.	Anti-feminisme Islam Konservatif.....	103
1.	Perempuan di Ranah Privat, Rumah Tangga, dan Ruang Publik	104
2.	Kritik Metode.....	118
3.	Delusi Konsep Kesetaraan Gender	123
BAB IV	ANALISIS DIALEKTIKA FEMINISME ISLAM PROGRESIF DAN ANTI-FEMINISME ISLAM KONSERVATIF	131
A.	Analisis Dialektika antara Feminisme dalam Islam progresif dan Anti-Feminisme dalam Islam Konservatif.....	132
1.	Analisis Dialektika Isu Feminisme	133
2.	Metode	160
3.	Pertentangan Gagasan	170
BAB V	PENUTUP	180
A.	KESIMPULAN	180
B.	SARAN-SARAN	183
	DAFTAR PUSTAKA	184
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	189
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	207

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Analisis Isu Feminisme: Kerja Domestik	133
Tabel 1. 2 Analisis Isu Feminisme: Jilbab dan Aurat	139
Tabel 1. 3 Analisis Isu Feminisme: Poligami	144
Tabel 1. 4 Analisis Isu Feminisme: Perempuan Berkarier.....	148
Tabel 1. 5 Analisis Isu Feminisme: Kepemimpinan	155
Tabel 2. 1 Metode: Teologi Feminis	160
Tabel 2. 2 Metode: Tafsir Feminis	165
Tabel 3. 1 Pertentangan Gagasan: Seks dan Gender: Konstruksi, Kodrati dan Relasi.....	170
Tabel 3. 2 Pertentangan Gagasan: Kesetaraan, Keserasian, dan Keadilan	176

DAFTAR LAMPIRAN

Persetujuan Proposal Skripsi	190
Kartu Konsultasi Skripsi	191
Surat Izin Riset	194
Surat Keterangan Selesai Riset	195
Hasil Uji Plagiasi Turnitin	196
Daftar Riwayat Hidup	207